

KONSEP PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI MENURUT

H.A.R. TILAAH



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh :

BAHRUM FAWAIZ
NIM: 09470034

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahrum Fawaiz
NIM : 09470034
Jurusan : Kependidikan Islam (KI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Januari 2014

Yang menyatakan



Bahrum fawaiz
09470034



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Bahrum Fawaiz
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bahrum Fawaiz
NIM : 09470034
Judul : Konsep Pendidikan Era Globalisasi Menurut H.A.R. Tilaar

sudah dapat diajukan kepada Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf M.Ag
NIP. 19640312 199503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Bahrum Fawaiz
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bahrum Fawaiz
NIM : 09470034
Judul : Konsep Pendidikan Era Globalisasi Menurut H.A.R. Tilaar

yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Kamis tanggal 6 Februari 2014 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2014

Konsultan,

Prof. Dr. Abdurrahman Assegaf M.Ag
NIP. 19640312 199503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.2/DT/PP.01.1/340/2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

KONSEP PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI MENURUT H.A.R. TILAAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Bahrum Fawaiz

NIM : 09470034

Telah di Munakosahkan Pada : 6 Februari 2014

Nilai Munakosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf M.Ag
NIP. 19640312 199503 1 001

Penguji I

Drs. H. Mangun Mulyanto, M.Si
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Sibawaili M.Ag, MA
NIP. 197504 19 200501 1 001

Yogyakarta, 19 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan[†].

هَٰكَ حُرُوفَ الْجَرِّ وَهِيَ مِنْ إِلَى # حَتَّى خَلَا حَاشَا عَدَافِي عَنْ عَلَى .

Huruf-huruf jar yaitu: *min, ilaa, hatta, khalaa, hasyaa, 'adaa, fii, 'an, 'alaa*

مُذْ مُنْذُ رَبِّ اللَّامُ كَيِّ وَآ وَوَتَا # وَالْكَافُ وَالْأَبَاءُ وَلَعَلَّ وَ مَتَّى .

Mud'z, mundzu, ruba, lam, kay, wawu, ta, kaf, ba, la'alla dan mataa[‡].

[†] Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, hal. 597.

[‡] Bahaud Syarah Ibnu 'Aqil, *Terjemahan Alfiyyah Syarah Ibnu Aqil* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 468.

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, walaupun banyak kendala selama penulisan, namun berkat pertolongan serta hidayah-Nya penulisan ini dapat selesai.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw, sang reformis sejati dalam segala aspek kehidupan, tak terkecuali dalam hal pendidikan yang telah menyelamatkan kita dari era jahiliyah hingga kita berada di dalam era yang terang benderang dimana zaman teknologi canggih yang disinari hanya wahyu Qur'ani. Tak lupa pula kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya dan segenap pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R. Tilaar sebagai suatu khasanah dunia intelektual. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan trima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi. Penulis berterimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Abd. Rachman Assegaf, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto M.S.I, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Muhyidin dan Ibu Ngadiyah tercinta dan juga keempat kaka tersayang Musonah, Soimah, Suhuri S.Ag, Siti Marfungah yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya serta telah memberi semangat dalam penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kyai-kyai Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede, Pondok Pesantren Al-Islam Kawedusan, Pondok pesantren Darul Falah di Jepara

yaitu pak kyai Ahmad Zabidi, Pak kyai Masngudin, Pak kyai Taufiqul Hakim, yang telah begitu sabar membimbing penulis baik bimbingan jasmani maupun rohani, ustadz-ustadz, guru-guru yang telah membagi ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

9. Semua teman-teman Pondok Pesantren Nurul Ummah Kota Gede yang selalu mengajarkan tentang kebersamaan, terutama untuk semua anggota kamar A2, Mas Farid, Kahfi, Salim, Umam, Sahid, Tarom, Bambang, terimakasih banyak kalian telah memberikan banyak hal dan perjalanan kepada penulis semoga kebersamaan kita tak akan terpisahkan.
10. Teman-teman kelas 4 Awaliyah, Mas Erik, Bahrudin, Imdad, Fathul Muslim, dan yang lainnya. Terima kasih banyak canda tawa selama belajar bersama kalian tak pernah terlupakan dalam guratan manis memori penulis.
11. Teman-teman santri Pondok Pesantren Al-Islam, terutama Mas Aan Tofiqoh, Mas Joko Puji Leksono, Mas Khobir, Mas Deni, Mba Mei, Mba Ika, Mba Merlin Subekti dan santri-santri yang lain. Trimakasih atas semua do'a dan dukungan kalian semua sehingga penulis bisa merasakan bagaimana pahit dan manisnya sebuah perjuangan. Bersama kalian merupakan masa-masa tak terlupakan dalam rangkaian kisah hidup penulis.
12. Keluarga besar IMAKTA, Mas Nurul Arifin, Mas Ludi, mba Yuli, Mas Rijal, Mas Anas, Mas Sukron, Mas Usrok, Mas Gugat, Mas Badru, Mas

Apriyanto, Mba Hikmah, Mas Asep, Mas Habibi, Mas Ahmad, mas Risqi Sidiq, Mas Imam Kuncoro, Mas Juki, Mas Bagus, Mas Ipin, Mas Hadi, Mba Sumi, Mba Umi Azizah, Mba Lilik Suryantini Wijayanti, Mba Naimatur Rizqi, Mba Zahra, Mas Hasan, Mas Danang, Mas Didik, Mas Imam dan anggota-anggota IMAKTA yang tidak bisa saya sebutka satu persatu yang selalu memberi motivasi, rasa kekeluargaan, menitis sebuah kehidupan, belajar organisasi, kenangan bersama kalian tak pernah akan tergantikan dan akan terukir dalam guratan hidup penulis.

13. Kepada Sanggar Ilir, Mas Amin, Mba Titik dan anggotanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang memberikan seni kehidupan sehingga saya sering berfikir kreatif dalam mengerjakan skripsi ini.
14. Sahabat PMII Rayon Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
15. Sahabat-sahabat di HMI Komisariat Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang sudah mengajariku tentang ilmu yang tak dipelajari di kampus.
16. Teman-teman pramuka yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Trimakasih atas dukungan dan motivasinya.
17. Teman-teman KSR yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Trimakasih sudah mengajari penulis untuk selalu mengajarkan kesuka relaan.
18. Teman-teman IPNU yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang sudah mewarnai hidup penulis terutama dalam bidang ke-NU-an.
19. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah

diberikan dapat diterima menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini berguna sebagaimana penulis harapkan dapat menyumbang khazanah keilmuan khususnya tentang pendidikan. Penulis sangat sadari bahwa skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharap kritik yang bersifat konstruktif demi tercapainya hasil yang maksimal dalam penulisan ini. Dan yang terakhir semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi semua pihak pada umumnya yang terlibat dalam pendidikan. *Amiin*

Yogyakarta, 02 Januari 2013

Penulis,



Bahrum Fawaiz
NIM. 09470034

ABSTRAK

Bahrum Fawaiz. *Konsep Pendidikan Era Globalisasi Menurut H.A.R.Tilaar.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keprihatinan atas penyelenggaraan pendidikan yang jauh dari harapan. Pendidikan yang seharusnya mengembangkan potensi-potensi, bakat dan minat para peserta-didik, serta menjadikan mereka dewasa, namun yang terjadi sebaliknya. Pendidikan nasional kurang memaknai undang-undang dasar 1945 dan juga pendidikan yang kurang memihak pada kebutuhan peserta didik melalui kebijakan dan isu-isu kekinian seperti evaluasi pendidikan, kurikulum pendidikan, standar isi pendidikan, dan kebijakan lain dalam pendidikan. Praktik pendidikan yang tidak sesuai dengan kebutuhan realitas yang ada. Sehingga pendidikan tidak lagi berpijak pada masyarakat. pendidikan yang berpihak pada masyarakat, didukung oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta-didik ini bisa dijadikan sebagai sarana untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu membentuk kehidupan masyarakat yang cerdas.

Penelitian ini merupakan penelitian *Liberary Reseach* dengan objek penelitiannya adalah kepustakaan, baik buku, artikel, surat kabar dan lain-lain. Proses pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan teknik dokumenter yaitu cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan historis-filosofis dan juga metode analisa menggunakan *content analisis* atau analisis isi. Pendekatan ini dianggap relevan karena objek kajian dalam penelitian ini merupakan pemikiran tokoh, yang membutuhkan pendekatan historis untuk mengkaji biografi dan pran sang tokoh. Pendekatan filosofis untuk mengurai persoalan-persoalan yang mendasar dari pemikiran dan gagasan oleh sang tokoh. Sedangkan analisa untuk menganalisis pemikiran sang tokoh juga relevansinya dengan pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini adalah: perencanaan pendidikan yang mengembangkan potensi peserta-didik agar menjadi masyarakat yang cerdas, berkualitas dan bertanggung jawab. Dalam konsep pendidikan era globalisasi ini H.A.R. Tilaar memiliki tiga perencanaan yaitu: (1) standar kurikulum, (2) standar isi, (3) kesempatan belajar

Perencanaan pendidikan menurut H.A.R. Tilaar mempunyai titik temu dengan pendidikan Islam yaitu dalam Q.S. Ar-Rum: 30 bahwa Alloh menciptakan manusia menurut fitrahnya. Ini artinya manusia memiliki potensi. Dalam surat Q.S. Al-Muddatsir: 38 bahwa tiap-tiap manusia bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. Ini bermaksud bahwa manusia di beri kebebasan untuk melakukan sesuatu yang di kehendaknya, namun kebebasan tersebut harus bisa dipertanggung jawabkan. Dalam Q.S. Al-Baqarah: 30 bahwa manusia di ciptakan oleh Alloh untuk menjadi khalifah. Artinya manusia menjadi pemimpin di dalam kehidupannya termasuk juga dalam pendidikan. Dari analisis pendidikan menurut H.A.R. Tilaar dan relevansinya dengan pendidikan Islam diantaranya dalam hakekat pendidikan, tujuan pendidikan, hakekat peserta didik, hakekat pendidik.

Kata kunci: Pendidikan Era Globalisasi, pendidikan nasional, H.A.R. Tilaar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Ruang Lingkup Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Landasan Teori.....	15
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II : H.A.R TILAAAR : PERJUANGANNYA	
A. Riwayat Hidup	26
B. Kegiatan Keilmuan H.A.R Tilaar.....	28
C. Sekilas Pemikiran H.A.R Tilaar.....	31
D. Tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran H.A.R Tilaar.....	34
1. Paulo Freire	34

2. Habermes.....	37
E. Karya-Karya H.A.R Tilaar.....	38
BAB III. KONSEP PENDIDIKAN ERA GLOBALISASI SERTA KARAKTRISTIK DARI PEMIKIRAN H.A.R. TILAAAR	49
A. Landasan konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R Tilaar.....	49
1. Manusia	49
2. Psikologi	52
3. Hakikat pendidikan	54
4. Identitas dan partisipasi	57
5. Proses Individuasi dan <i>The Stakeholders</i> Pendidikan	58
6. Pedagogik tranformatif adalah pedagogik pembebasan.....	59
B. Pendidikan Di Indonesia Menurut Pandangan H.A.R Tilaar	60
1. Kualitas pendidikan Indonesia.....	60
a. Era kolonil.....	60
b. Era Orde Lama	62
c. Era Orde Baru	68
d. Era Reformasi.....	73
2. Profil Pendidikan Nasional Indonesia Menurut Pandangan H.A.R Tilaar	75
3. Visi dan Misi Pendidikan Nasional Memasuki Era Globalisasi.....	79
a. Visi Pendidikan Dan Pelatihan Nasional Menurut Pandangan H.A.R Tilaar.....	79
b. Misi Pendidikan Nasional Menurut Pandangan H.A.R Tilaar.....	83
4. Standar Pendidikan Nasional Menurut Pandangan H.A.R Tilaar.....	85
C. Globalisasi Menurut Pandangan H.A.R Tilaar	88
1. Empat golongan besat yang menyebabkan terjadinya globalisasi.....	88
2. Tiga Kekuatan Yang Mempengaruhi Kehidupan Individu Era Globalisasi	89
3. Globalisasi dan Kualitas Sumber Daya Manusia Menurut Pandangan H.A.R Tilaar	94
D. Pendidikan dalam Era Globalisasi Menurut Pandangan H.A.R Tilaar.....	97
1. Komponen Standar Kurikulum	97
a. Kurikulum yang Berorientasi Kepada Kebutuhan Anak (<i>Child Centered Curriculum</i>).....	98
b. Kurikulum Yang Berorientasikan Kebutuhan Kehidupan Nyata (<i>Life-Skill Curriculum</i>).....	99
c. Kurikulum Yang Berorentasi Kepada Mata Peajaran (<i>Subject Matter Curriculum</i>).....	100

d. Kurikulum Berdasarkan Kepada Falsafah Empirisme	102
e. Kurikulum Berdasarkan Kepada Falsafah Rasionalisme	104
2. Standar isi performance (ujuk kerja).....	105
a. Faktor Ekstern	107
b. Faktor Intern	110
3. Kesempatan belajar (<i>opportunity to learn-OTL</i>)	127
E. Analisis Pendidikan di Era Globalisasi Menurut H.A.R Tilaar dan Relefansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia.....	130
1. Pandangan Islam Tentang Manusia	130
a. Kurikulum Dalam Pendidikan Islam Pesantren	137
b. Pola Umum Pendidikan Islam Pesantren.....	140
c. Sistem Pengajaran Pendidikan Islam di Pesantren.....	142
2. Analisis relevansi pemikiran pendidikan H.A.R. Tilaar dan pendidikan Islam pada era globalisai di Indonesia.....	145
BAB IV : PENUTUP	153
A. kesimpulan.....	153
B. Saran-saran	155
C. Penutup.....	157

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	□ā'	□	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es

ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	□	es titik di bawah
ض	□ād	□	de titik di bawah
ط	□ā'	□	te titik di bawah
ظ	□ā'	□	zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدّة	ditulis	'iddah

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fat◻a◻	ditulis	A
فَهِمَ	Kasrah	ditulis	◻āra
كُتِبَ	◻āmmah	ditulis	i
		ditulis	fahima
		ditulis	u
		ditulis	kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fatḥa + alif جاهلية	Ditulis	Ā Jāhiliyyah
2	fatḥa + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis	Ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis	Ī Majīd
4	ḥammah + waumati فروض	Ditulis	Ū Furūḥ

F. Vokal Rangkap:

1	fatḥa + yāmati بينكم	Ditulis	Ai Bainakum
2	fatḥa + waumati قول	Ditulis	Au Qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat

لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum
-----------	---------	----------------

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furū'
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran II	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran III	: Bukti ACC Proposal
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Bukti ACC Skripsi
Lampiran VII	: Bukti Mengikuti Munaqosyah Orang lain
Lampiran VIII	: Foto Copy Sertifikat PPL-1
Lampiran IX	: Foto Copy Sertifikat PPL-2
Lampiran X	: Foto Copy Sertifikat Toefl
Lampiran XI	: Foto Copy Sertifikat Toafl
Lampiran XII	: Foto Copy Sertifikat IT
Lampiran XIII	: Foto Copy Sertifikat Sospem
Lampiran XIV	: User Education Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Lampiran XV	: Foto Copy Ijazah Terahir
Lampiran XVI	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi merupakan pembicaraan yang sangat populer di abad ke-21 ini. Hampir semua kalangan dari presiden hingga rakyat biasa, dari bangku perkuliahan hingga tukang ojek semuanya membicarakan globalisasi. Joseph Stiglitz, Ekonom peraih hadiah nobel, mendefinisikan globalisasi yaitu “semakin dekatnya integrasi antar negara dan bangsa dunia, yang disebabkan oleh runtuhnya semua batas-batas akibat arus modal, jasa, komoditas, pengetahuan dan yang sering melintas antar perbatasan.”¹

Globalisasi dulunya hanya berjalan dalam arah pertanian dan industri, namun saat ini ke ranah ekonomi yang didasari kepada kemajuan ilmu pengetahuan². Ekonomi baru tersebut harus mempunyai tatanan baru, yaitu tatanan yang didasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ekonomi ini mau tidak mau mengakibatkan terjadinya sebuah perubahan yang sangat besar. Hal ini berarti di dalam ekonomi baru tersebut bobot ilmu pengetahuan dan teknologi dalam produk akan semakin penting dan dominan. Selanjutnya pran informatika sebagai produktivitas yang tinggi menjadi contoh

¹ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada: 2011), hal.91.

² H.A.R.Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan, Pengantar Pedagogik Tranformatif Untuk Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 66.

dari ekonomi yang didasari ilmu pengetahuan. Pran informatika ini seperti penggunaan internet, komputer, handphone, dan sebagainya telah merubah dunia sosial menjadi mesin. Negara yang sumber daya manusianya rendah maka akan menjadi konsumerisme dari negara maju pembuat teknologi.

Globalisasi yang terjadi pada perubahan ekonomi yang di dasari ilmu pengetahuan dan teknologi ini akan membawa pengaruh yang positif di mana manusia muncul sebuah kompetisi yang menjadikan manusia dituntut untuk selalu mengembangkan diri agar berkekrativitas, berinovasi dan juga pengaruh-pengaruh lain yang membawa manusia ke arah yang lebih baik. Namun di sisi lain manusia dihadapkan pada suatu perubahan yang sangat pesat yang mengakibatkan tercerabutnya pergeseran budaya sebagai akibat dari budaya konsumerisme, individualisme, dan kapitalisme global. Sebagai contoh bentuk *life style* yang mulai melanda kehidupan generasi muda kita seperti cara hidup global, tontonan global, makanan global, cita rasa global, telah memasuki kehidupan masyarakat kita terutama di kota-kota besar.³

Suharto menyatakan bahwa mau tidak mau, suka atau tidak suka kita harus menerima globalisasi⁴. Frederic Bugttel dan Kenneth Gould serta Jan Aart Scholte menyatakan bahwa globalisasi sering dipadukan dengan westernisasi atau amerikanisasi gaya hidup modern masyarakat barat (Eropa dan Amerika)

³ H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 16.

⁴ H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Kreativitas dan Enterepreneurship Dalam Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Kompas Nusantara: 2012), hal. 19.

beserta produk turunannya (seperti Mc Donalds) yang mengambil alih, atau bahkan merampas, identitas budaya lokal negara-negara berkembang.⁵

Kemudian apa yang harus dilakukan manusia saat ini? Yang harus dilakukan manusia saat ini adalah respon, bukan lari menjauh bahkan menyalahkan barat sebagai *leader* globalisasi dunia. Perkembangan masyarakat dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya mau tidak mau akan menuju masyarakat globalisasi.

Jin Young Chung ilmuwan politik asal Korea mendefinisikan globalisasi sebagai suatu proses terintegrasinya dunia melalui peningkatan arus kapital, hasil-hasil produksi, jasa, ide dan manusia yang lintas batas negara⁶. Sehingga muncul yang dinamakan teknologi, meliputi informasi komunikasi dan seterusnya. Manusia saat ini justru semakin dikendalikan oleh teknologi, manusia saat ini semakin mendewakan teknologi yang akhirnya bisa mempengaruhi kejiwaan manusia itu sendiri, pergeseran budaya lokal menjadi global semakin tidak terkendalikan lagi. Pola hidup hedonis, kebarat-baratan yang menyimpang dari budaya kita (budaya Indonesia) yang terkenal santun dan beradab ini sudah menjadi hal yang wajar dilakukan remaja.

⁵ Ida Ronauli dan Darmawan Triwibowo, *Globalisasi Menghempas Indonesia*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006), hal. 323.

⁶ Imam Machali, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi* (Yogyakarta : 2004), hal. 110.

Nilai-nilai positif yang dibawa oleh globalisasi antara lain adalah terbentuknya satu dunia yang baru.⁷ Ini ditandai dengan majunya teknologi dan komunikasi yang menjadikan manusia merasa tak ada jarak walau di pisahkan oleh lautan. Kini manusia sudah mulai merasakan bahwa kita harus menjaga kelestarian planet bumi. Pemanasan global yang diakibatkan efek rumah kaca, polusi udara, kerusakan hutan yang ditandai hilangnya hutan tropis dan seterusnya. Dunia merasa bersatu untuk mengatasi pemanasan global saat ini sehingga munculah hari dunia, hari lingkungan hidup, hari bumi, dan masih banyak lagi. Nilai-nilai positif ini dapat kita lihat ketika terjadi musibah di Aceh tahun 2004 hampir semua penduduk dunia membantu kehidupan mereka untuk merenovasi dan mengatasi kehidupan mereka. Ini semua karena teknologi dan informasi.

Sedangkan nilai-nilai negatif dari globalisasi, misalnya globalisasi yang dikendalikan oleh modal-modal besar yang hanya mencari keuntungan besar tanpa memperhitungkan efek kehidupan manusia. Misalnya munculnya penambangan Freeport yang menyebabkan kerusakan-kerusakan lingkungan masyarakat Papua. Demikian pula prinsip persaingan pasar bebas yang mengakibatkan matinya industri kecil yang dikelola oleh rakyat miskin.

Manusia pada era globalisasi saat ini hanya ada dua pilihan yaitu manusia akan menerima dan hanyut di dalam perubahan global atau manusia bersikap

⁷ H.A.R. Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 146.

kritis terhadap perubahan global, perubahan mana yang harus diadopsi dan mana yang harus ditinggalkan dalam kehidupan di dunia ini. Tentunya jika kita akan hanyut dalam arus globalisasi sudah barang tentu tidak ada yang menginginkan karena manusia sebagai makhluk yang mempunyai identitas khususnya bangsa Indonesia.

Sikap kritis yang dapat dilakukan mengatasi perubahan global ini yaitu dengan pendidikan. Dalam undang-undang dasar 1945 di dalam pembukaan Negara Kesatuan Republik Indonesia antara lain berisi mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang cerdas di dalam kehidupan sosial, bukan hanya intelektualnya saja, namun juga berbudaya. Era globalisasi bisa menggeser kebudayaan yang lokal menjadi global sehingga nantinya bisa merubah budaya Indonesia yang multikultural menjadi bangsa global tanpa jiwa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang bisa mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mensejahterakan rakyatnya sendiri bukan menjadi bangsa yang miskin. Proses pendidikan yang kritis, kreatif dan inovatif akan menjadi sumbangan kepada manusia di dunia pada umumnya dan bangsa Indonesia pada khususnya di dalam menciptakan kehidupan di planet bumi ini yang beradab, aman dan sejahtera.

Setiap manusia akan mengalami apa itu pendidikan, baik itu pendidikan yang dilakukan oleh diri sendiri, keluarga, sekolah, masjid dan pendidikan yang berlangsung seumur hidup. Kehidupan adalah pendidikan, dan pendidikan adalah kehidupan. Era globalisasi yang terangkat kepermukaan, memunculkan persoalan

yang kompleks dalam usaha pencapaian hasil yang optimal di tingkat global, baik itu dari aspek politik, ekonomi, teknologi, informasi, komunikasi dan budaya yang berimplikasi pada kebutuhan akan pengetahuan. Kebutuhan akan pengetahuan ini tentunya tidak dapat dilepas dari pendidikan, untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan ini diperlukan pendidikan yang baik dan berkualitas tinggi.

Pendidikan di era globalisasi ini mau tidak mau akan memunculkan kompetisi dan berlaku hukum kompetitif seperti yang diungkapkan oleh Darwin *the survival of the fittest* yang intinya adalah terjadinya pertarungan keunggulan, secara alami akan terjadi seleksi alam di mana siapa yang unggul itulah yang akan bertahan hidup.⁸ Pertanyaannya dengan apa kita menciptakan manusia yang unggul? Cara untuk menciptakan agar manusia unggul adalah dengan pendidikan. Pendidikan yang baik dan berkualitas menjadi kunci dalam proses globalisasi saat ini.

Globalisasi, dalam prosesnya tidak dapat dipungkiri juga terdapat sekian banyak dampak yang memiliki kecenderungan negatif, dan ini berpengaruh pada kondisi pendidikan yang baik. Kecenderungan yang negatif ini dikarenakan masih terdapat kekurangiapan sebagian besar manusia di belahan dunia untuk menuju pada proses globalisasi yang ditekankan pada aspek ekonomi, politik, budaya, teknologi, informasi dan komunikasi yang pada perjalanannya telah

⁸ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup:2012), hal. 182.

melahirkan kesenjangan karena kurang siapnya negara-negara berkembang terkait kualitas bangsanya. Justru karena adanya globalisasi saat ini bangsa yang sumber daya manusianya lemah karena rendahnya pendidikan dan tidak dapat mengolah sumber daya alamnya sendiri maka fakta di lapangan negara majulah yang menguasai sumber daya alam di negara-negara berkembang. negara berkembang hanyalah menjadi budak negara maju saat ini. Pergeseran-pergeseran kepentingan juga sangat terlihat dengan terjadi pada langkah berikutnya yaitu menciptakan suatu kondisi budaya pasar global.

Dalam dataran ini pendidikan dijadikan *trend service*, di mana ia harus tunduk pada peraturan WTO, sebab *education service* adalah salah satu dari 12 sektor yang dikenakan peraturan WTO, yaitu bisnis, komunikasi, konstruksi, distribusi, pendidikan, lingkungan keuangan, pariwisata, rekreasi, transportasi dan jasa lainnya. Inilah yang menjadi sebab utama terjadinya komersialisasi pendidikan dan pendidikan menjadi semakin mahal. Inilah cerminan pendidikan di era globalisasi saat ini. Di Indonesia komersialisasi pendidikan sangat marak, bukan hanya di kota-kota besar namun hampir masuk ke kota-kota kecil di seluruh nusantara. Apakah ini pendidikan yang diidam-idamkan oleh bangsa Indonesia saat ini, peneliti rasa bukanlah pendidikan yang dikomersialisasi yang dibutuhkan oleh bangsa ini.

Konsep pendidikan era globalisasi sangatlah penting agar kita tidak hanya menerima dan hanyut di dalam perubahan global, tetapi kita bersikap kritis terhadap perubahan global yang terjadi di negara Indonesia saat ini. Kita harus

dapat memilih mana yang harus diadopsi dan mana yang harus ditinggalkan. Dengan konsep pendidikan globalisasi diharapkan bangsa kita bukan hanya sebagai konsumen (budaya, teknologi dst) melainkan bangsa yang berinovasi, bangsa yang kreatif, bangsa yang kompetitif, bangsa yang kritis di era globalisasi saat ini. Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui, menguji, menarasikan serta mengimplementasikan, proses pendidikan era globalisasi terutama yang berlandaskan pada pemikiran H.A.R Tilaar sebagai tokoh pendidikan di Indonesia.

Dengan mengangkat pemikiran beliau diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk penerapan pendidikan nasional saat ini maupun masa yang akan datang, yaitu sebuah pendidikan yang tidak hanya mementingkan intelektual atau pemikirannya saja, tetapi pendidikan yang kritis, kreatif dan inovatif. Pendidikan yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka namun tetap berlandaskan pada jiwa kebudayaan Indonesia. Sehingga diharapkan terbentuk proses pendidikan yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Kehadiran peserta didik di dalam satuan pendidikan bukan hanya raganya saja melainkan jiwa, emosi, pikiran ikut dalam proses pendidikan. Selain itu juga dengan pendidikan juga proses pemberdayaan budaya Indonesia, budaya kita tetap terjaga bukan malah hanyut dengan budaya-budaya globalisasi saat ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R.Tilaar?

2. Bagaimana relevansinya pemikiran pendidikan H.A.R.Tilaar dan pendidikan Islam pada era globalisasi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemikiran H.A.R.Tilaar dalam pendidikan era globalisasi. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk mengetahui konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R.Tilaar.
 - b. Untuk mengetahui relevansinya pemikiran pendidikan H.A.R.Tilaar dan pendidikan Islam pada era globalisasi khususnya di Indonesia.
2. Praktis, bermanfaat bagi:
 - a. Mahasiswa, sebagai salah satu syarat kelulusan pada tingkat Starta I di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, serta dapat dijadikan sebagai tambahan dalam khasanah keilmuan dalam budaya intelektual.
 - b. Para pendidik, sebagai bekal menjalankan tugas dalam proses pendidikan yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik agar berkembang sesuai potensi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan ini, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yang mana sarannya lebih ditekankan pada (*Konsep Pendidikan Era Globalisasi Menurut H.A.R. Tilaar*)

E. Kajian Pustaka

Fungsi dari kajian pustaka adalah untuk mengetahui letak topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, serta memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan terhindar dari duplikasi.⁹ Setelah melakukan penelusuran terkait dengan topik pendidikan era globalisasi ada banyak karya yang telah dibuat diantaranya:

1. Skripsi saudara Asas Watid yang berjudul *Makna Hijrah Nabi S.A.W. dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Era Globalisasi (Telaah Paradigma Pendidikan Islam Tranformatif)* dalam skripsi ini diterangkan tentang pemaknaan hijrah Nabi Muhammad SAW dan relevansinya dengan pendidikan Islam di era globalisasi. Pertama dibahas tentang filsafat pendidikan Islam, kemudian aktualisasi pendidikan Islam di era globalisasi yang mencangkup beberapa tantangan bagi pendidikan Islam era globalisasi dan aktualisasi pendidikan Islam di era globalisasi.

Jika skripsi di atas banyak membahas tentang makna hijrah Nabi Muhammad SAW dan relevansinya dengan pendidikan Islam di era globalisasi, maka pembahasan pendidikan era globalisasi yang akan peneliti bahas yaitu banyak membahas tentang pemikiran-pemikiran pendidikan era globalisasi menurut H.A.R. Tilaar terutama pemikiran

⁹ *Buku Pedoman Penulisan Skripsi SI Program Studi Kependidikan Islam* (Yogyakarta: 2009), hal. 9.

beliau tentang pendidikan, peserta didik, metode serta arti pendidikan yang menyatakan pendidikan harus kritis, kreatif dan inovatif. Jadi penelitian bersifat pelengkap.

2. Skripsi saudara Muchamad Nur Fathoni yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam Hasan Al-Banna dan Aktualisasinya Pada Era Globalisasi*. Skripsi ini membahas pemikiran dan perjuangan Hasan Al-Banna, pemikiran pendidikan Islam Hasan Al-Banna, aktualisasi pemikiran Hasan Al-Banna pada era globalisasi meliputi tantangan pada era globalisasi yaitu industrialisasi, modernisasi, media informasi dan komunikasi, globalisasi budaya, relevansi dan aktualisasi Hasan Al-Banna, dan juga implementasi pemikiran Hasan Al-Banna dalam dunia pendidikan Islam.

Jika skripsi di atas menjelaskan tentang pemikiran Hasan Al-Banna meliputi aktualisasi dan implementasi dan beberapa tantangan di era globalisasi maka skripsi yang akan peneliti bahas adalah pemikiran H.A.R Tilaar menghadapi tantangan globalisasi dan beberapa inovasi yang harus dilakukan oleh pendidikan nasional kita dalam era globalisasi saat ini. Jadi penelitian ini bisa menjadi penyempurna skripsi di atas.

3. Skripsi saudara Subbanul Khotib yang berjudul *Pemikiran KH. A.Wahid Hasyim Tentang Pembaharuan Sistem Pendidikan Pesantren Relevansinya Pada Era Globalisasi*. Skripsi ini membahas tentang pemikiran KH. A. Wahid Hasim dinilai dari riwayat hidup KH.A.Wahid

Hasyim, konsep pendidikan, gagasan pembaharuan sistem pendidikan di pesantren, globalisasi dan pendidikan kemudian tujuan, materi dan metode dalam era globalisasi.

Skripsi di atas berusaha untuk mencari solusi oleh dunia pendidikan Islam di Indonesia khususnya pendidikan informal (pesantren) karena beliau KH. A. Wahid Hasyim sendiri selama hidupnya tidak mengenyam pendidikan formal, kemudian dalam skripsi ini mencari metode dalam mengembangkan pendidikan informal (pesantren) di era globalisasi. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih kepada konsep pendidikan era globalisasi, agar pendidikan bukan hanya dicetak menjadi konsumerisme tetapi menjadi produksi dan cinta kebudayaan sendiri bukan ikut hanyut dalam gelombang globalisasi yang semuanya bertujuan disamakan satu dunia.

4. Skripsi saudari Dyah Herlinawati yang berjudul *Konsep Pendidikan Multikultural H.A.R. Tilaar Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Skripsi ini membahas tentang pemikiran H.A.R. Tilaar mengenai pendidikan multikultural, relevansi pendidikan multikultural menurut H.A.R. Tilaar dengan pendidikan Islam, strategi pengembangan pendidikan Islam multikultural di masa depan.

Skripsi di atas berusaha untuk menemukan sebuah strategi dalam penerapannya di dunia pendidikan dan relevansi pendidikan multikultural dalam dunia pendidikan Islam. Sedangkan penelitian yang akan peneliti

teliti lebih ke pengembangan pendidikan di era globalisasi, modifikasi pendidikan dalam era globalisasi agar pendidikan kita tidak hanya terpaku pada intelektulnya saja melainkan pada aspek yang lain. Jadi skripsi yang akan peneliti lakukan bersifat melengkapi.

5. Skripsi saudara Alwan Ariyanto yang berjudul *Pendidikan Multikultural Menurut PROF.DR. H.A.R. Tilaar M.SC.ED dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam*. Skripsi ini membahas pemikiran H.A.R. Tilaar tentang pendidikan multikultural dimulai dari landasan filosofis pendidikan multikultural, pendidikan multikultural menurut H.A.R. Tilaar, pendidikan multikultural sebuah tantangan bagi masyarakat Indonesia, kemudian analisis terhadap pendidikan multikultural perspektif pendidikan Islam.

Skripsi di atas membahas tentang pemikiran H.A.R. Tilaar tentang pendidikan Multikultural dan implementasinya terhadap pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pemikiran H.A.R. Tilaar tentang pendidikan di era globalisasi, mengatasi era globalisasi dengan pendidikan, meningkatkan SDM di era globalisasi agar tidak hanyut dalam pusaran globalisasi.

6. Skripsi saudara Jajat Darajat yang berjudul *Pendidikan Multikultural Dalam Pandangan H.A.R. Tilaar Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi ini membahas pendidikan multikultural dalam perspektif pendidikan Islam di mulai dari sejarah pendidikan multikultural, telaah teoritik pendidikan

multikultural, pendidikan multikultural dalam pandangan H.A.R. Tilaar, pendidikan multikultural dalam perspektif pendidikan Islam.

Skripsi di atas membahas tentang pandangan H.A.R. Tilaar terhadap pendidikan multikultural perspektif pendidikan Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pandangan H.A.R. Tilaar terhadap pendidikan di era globalisasi, apa saja tantangan dalam pendidikan di era globalisasi. Jadi skripsi yang akan peneliti lakukan jelas berbeda, kalau skripsi di atas lebih kepada pendidikan multikultural sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pendidikan di era globalisasi.

7. Skripsi saudara Saiful Abidin yang berjudul *Penerapan Konsep Pendidikan Multikultural H.A.R. Tilaar Pada Madrasah*. Skripsi ini membahas tentang sejarah perkembangan madrasah di Indonesia dimulai dari latar belakang lahirnya madrasah, madrasah wahana pendidikan Islam, madrasah sebagai pendidikan alternatif, kebijakan pemerintah mengenai keberadaan madrasah, biografi H.A.R. Tilaar, gagasan pendidikan multikultural H.A.R. Tilaar, pendidikan multikultural dan masa depan pendidikan nasional, *core values* pendidikan multikultural pada madrasah dan juga reformasi kurikulum pada madrasah.

Skripsi di atas membahas tentang penerapan pendidikan multikultural menurut H.A.R. Tilaar dan aplikasinya pada madrasah, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pendidikan era

globalisasi, inovasi pendidikan era globalisasi. Jadi skripsi di atas jelas berbeda dengan yang akan peneliti lakukan, skripsi di atas lebih kepada pendidikan multikultural sedangkan skripsi yang akan peneliti lakukan lebih kepada pendidikan di era globalisasi.

Dari beberapa kajian literatur-literatur dan hasil penelitian-penelitian terdahulu penulis tidak menemukan sebuah penelitian yang sama dengan apa yang penulis teliti dan tulis dalam penelitian skripsi ini. dalam skripsi ini dijelaskan konsep pendidikan era globalisasi yang akan memberikan sumbangsih kepada pendidikan di Indonesia agar bangsa ini lebih cerdas dan sadar akan pendidikan, cinta kepada budaya lokal dan memiliki sopan santun kepada semua makhluk, menjaga kelestarian alam. sehingga disinilah letak keaslian serta menunjukkan keunikan wacana yang ada dalam skripsi ini dibanding dengan skripsi lain. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat objek penelitian skripsi ini.

F. Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.¹⁰

1. Konsep

Konsep merupakan padanan kata dari Yunani yaitu *idia-idia* atau *edios-edios* yang berarti penglihatan, persepsi, bentuk, rupa atau gambar.

¹⁰ *Buku Pedoman Penulisan Skripsi SI Program Studi Kependidikan Islam* (Yogyakarta: 2009), hal. 10.

Konsep dan idia memiliki arti yang sama yaitu rupa atau gambar atau bayangan dalam pikiran yang merupakan hasil tangkapan akal budi terhadap suatu entitas yang menjadi objek dari pikiran. Dapat pula dikatakan bahwa konsep atau idia ialah pengertian yang merupakan representasi universal dari suatu entitas.¹¹

Menurut Kamus Bahasa Indonesia pengertian konsep yaitu:

- a. Rancangan, ide atau pengertian yang dibuat dengan jalan membentuk generalisasi terhadap sesuatu yang khas.
- b. Gambaran mental dari obyek proses atau apapun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal dan budi untuk memahami hal-hal lain.¹²

2. Pendidikan

Definisi pendidikan telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

¹¹ Jan Henrik Rapar, *Pengantar Logika Penalaran Sistematis* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hal. 12.

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hal. 456.

negara.¹³ Dalam undang-undang dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan memiliki kecerdasan akal pikiran, tindakan, dan juga kecerdasan psikomotor agar peserta didik bisa berinovasi, kreatif dan kritis terhadap fakta yang ada namun tetap memiliki nilai-nilai spiritual.

Ki Hajar Dewantara dalam kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 ia menyebutkan, bahwa pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, berkarakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak.¹⁴ Menurut beliau pendidikan bukan hanya mentransfer ilmu saja melainkan memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Menurut beliau dalam Taman Siswa Tidak boleh dipisah-pisahkan antara budi pekerti, pikiran dan tubuh yang sehat, semua pendidik harus memperhatikan ketiga-tiganya agar dapat menuju kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya.

John Dewey seorang ahli pendidikan abad ke-19 dari Amerika Serikat mengatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.¹⁵ Sedangkan Sayyid Sabiq,

¹³ UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 (Surabaya : Kesindo Utama, 2009) hal.128.

¹⁴ Choirul Mahfud,"*Pendidikan Multikultural*"(Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hal. 33.

¹⁵ Hasbulloh, "*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*" (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal.

mendefinisikan pendidikan terdapat dalam kitabnya yang berjudul “Islamuna” beliau menulis sebagai berikut:

وَالْمَقْصُودُ بِالتَّرْبِيَّةِ : إِعْدَادُ الطِّفْلِ بِدَنِيَّائِهِ وَعَقْلِيَّائِهِ وَرُوحِيَّائِهِ
يَكُونُ عُضْوًا نَافِعًا لِنَفْسِهِ وَلِأُمَّتِهِ.

Artinya : “yang dimaksud dengan pendidikan ialah mempersiapkan anak baik dari segi jasmani, segi akal, dan segi rohaninya sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik untuk dirinya maupun bagi umatnya.”¹⁶

Menurut beliau pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik mampu menghadapi dunia yang akan dilalui oleh peserta didik agar ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat untuk dirinya atau untuk orang di sekelilingnya, namun tidak terlepas dari jiwa, tindakan dan juga kesehatan peserta didik.

Langeveld mendefinisikan pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri.¹⁷ Jadi pengaruh itu datang dari orang dewasa seperti sekolah, buku, radio, gambar, bacaan dan

¹⁶ Mangun Budiyanoto, “Ilmu Pendidikan Islam” (Yogyakarta: Griya Santri, 2010), hal. 6.

¹⁷ Ibid. Hal.2

seterusnya dan semua itu ditunjukkan kepada seseorang yang belum mengetahuinya atau yang belum dewasa.

Dari definisi-definisi tentang pendidikan di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk menuju pendewasaan, aktif mengembangkan potensi diri, tumbuhnya budi pekerti, berkembangnya intelektual munculnya emosional ke arah yang positif, sehingga menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, baik dirinya ataupun orang lain.

3. Globalisasi

Istilah globalisasi sering diberi arti yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, sehingga disini perlu penegasan makna globalisasi itu sendiri. Globalisasi berasal dari kata “*the globe*” (inggris) atau “*la monde*” (prancis) yang berarti bumi, dunia ini. Maka “*globalisasi*” atau “*mondialisation*” secara sederhana dapat diartikan sebagai proses menjadikan semuanya satu bumi atau satu dunia.¹⁸ Dalam kamus ilmiah populer kata globalisasi yaitu pengelolaan seluruh aspek kehidupan, perwujudan (perlombaan/peningkatan/perubahan) secara menyeluruh di segala aspek kehidupan.¹⁹

Menurut Anthony Giddens dalam bukunya *The Consequences of Modernity* yang dikutip oleh H.A.R Tilaar merumuskan bahwa globalisasi

¹⁸ Imam Machali *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi* (Yogyakarta: Presma Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 109.

¹⁹ Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), hal. 203.

sebagai intensifikasi dari hubungan-hubungan sosial di dunia, yang menghubungkan berbagai lokalitas sehingga kejadian-kejadian dalam satu tempat telah dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di tempat yang terpisah dan sebaliknya.²⁰ Jing Young Chung ilmuwan politik asal Korea juga mendefinisikan globalisasi sebagai suatu proses terintegrasinya dunia melalui peningkatan arus kapital, hasil-hasil produksi, jasa, ide dan manusia yang lintas batas negara.²¹

Akibat negatif dari globalisasi di suatu bangsa adalah menurunnya nilai-nilai kebangsaan yang sudah turun temurun keberadaannya. Globalisasi merupakan kelanjutan dari modernisasi yang menjadikan kehidupan di dunia ini sangat cepat, di mana akan terjadi suatu keadaan budaya yang lebih dahulu belum sungguh-sungguh dimaknai oleh generasi berikutnya, telah digeser dengan budaya lainnya ini sungguh kenyataan yang tidak bisa dihindari pada saat ini. Pergeseran yang satu dengan yang berikutnya terjadi dalam proses selang waktu yang singkat. Hal ini membawa implikasi yang luas, antara lain terjadinya kesenjangan generasi, terjadinya *gap* antar era dan lain-lain. Globalisasi dengan kompetensi bebas tanpa mengenal belas kasihan sebagai ciri yang paling menonjol mengakibatkan menurunnya nilai kebangsaan saat ini.

²⁰ H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Kreatifitas dan Enterpreneurship Dalam Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2012), hal. 18.

²¹ Imam Machali, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi* (Yogyakarta: Presma Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004), hal. 110.

Munculnya globalisasi saat ini, dengan segala konsekuensi positif dan negatifnya harus kita tanggapi dengan bijak bukan malah hanyut dalam arus globalisasi atau menjadikan globalisasi menjadi musuh terbesar bahkan fanatik. Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dapat dijadikan manusia menjadi lebih dewasa dalam menjalani kehidupan.

Pendidikan dalam masyarakat yang dinamis, memang memegang peran penting yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut. Oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, serta mentransformasikan nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Peran pendidikan nasional di kalangan masyarakat merupakan salah satu bentuk manifestasi dari ciri-ciri hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan dan mentransformasikan nilai-nilai bangsa kepada pribadi generasi berikutnya, sehingga nilai-nilai bangsa dapat tetap berlangsung dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu dengan memfokuskan kajian ilmiah terhadap literatur-literatur kepustakaan yang relevan dengan tema penelitian.

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis.²²

Penelitian ini digunakan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasinya, dan menganalisisnya. Macam-macam sumber literatur tersebut di antaranya adalah: jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum diduplikasi, narasumber, surat-surat kepastakaan dan sebagainya.²³

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan seorang peneliti untuk memperoleh bahan-bahan yang dapat mendukung penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai data yang diinginkan. Data yang diambil dalam penelitian ini berasal dari buku-buku karya H.A.R Tilaar serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang memuat pembahasan tentang pendidikan era globalisasi.

data dalam penelitian ini dibagi menjadi data primer yaitu:

- a. H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Era Globalisasi Visi, Misi dan Program Aksi Pendidikan dan Pelatihan Menuju 2020* (Jakarta: PT Grasindo, 1997).

²² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : BUMI AKSARA, 2003), hal .35.

²³ *Ibid*, Hal. 34.

- b. H.A.R. Tilaar, *Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional* (Jakarta: Buku Kompas, 2012).
- c. H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- d. H.A.R. Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- e. H.A.R. Tilaar, *Kalaidoskop Pendidikan Nasional* (Jakarta: Buku Kompas, 2012).
- f. H.A.R. Tilaar, *Perubahan Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012).
- g. H.A.R. Tilaar, *Pendidikan Nasional: Arah Kemana?* (Jakarta: Buku Kompas, 2012).

Sedangkan data sekunder meliputi:

- a. Zanakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, (Jakarta: LP3ES)
- b. Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

dan referensi lain yang membahas tentang pemikiran konsep pendidikan H.A.R. Tilaar era globalisasi.

3. Metode Analisis Data.

Analisis data merupakan tahapan terpenting dari penulisan. Sebab tahap ini dapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sebuah penyampaian yang benar-benar dapat digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode teknik analisa yang merupakan pengembangan dari metode analisis kritis. Adapun teknik analisa dari penulis ini adalah *Content Analisis* atau analisa isi, yakni pengolahan data dengan cara pemilihan tersendiri berkaitan dengan pembahasan dari beberapa gagasan atau pemikiran para tokoh pendidikan yang kemudian dideskripsikan, dibahas dan dikritik. Selanjutnya dikelompokkan dengan data yang sejenis, dan dianalisa isinya secara kritis guna mendapatkan formulasi yang kongkrit dan memadai, sehingga pada akhirnya dijadikan sebagai langkah dalam mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini agar dapat memberikan gambaran secara umum dan mempermudah bagi pembaca, maka penyusun mencoba menguraikannya secara sistematis yang terdiri dari empat bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang terperinci sebagai berikut:

Bab pertama, penyusun memulai dengan Pendahuluan yang di dalamnya terdapat pertanggungjawaban terhadap skripsi ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab dua berisi Biografi H.A.R. Tilaar. Dalam bab ini terbagi dari empat sub bab, sub-bab yang pertama dimulai dari riwayat hidup sub-bab yang kedua tentang kegiatan keilmuan H.A.R Tilaar, sub-bab ketiga tentang sekilas pemikiran H.A.R Tilaar dan sub-bab yang ke empat adalah Tokoh-tokoh yang mempengaruhi pemikiran H.A.R Tilaar, dan sub-bab yang kelima yaitu terkait tentang karya-karya H.A.R Tilaar.

Bab ketiga dikhususkan berbicara mengenai objek yang diteliti serta analisisnya dalam pendidikan Islam. Bab ini berisi konsep pendidikan era globalisasi serta karakteristik dari pemikiran H.A.T. Tilaar yang di dalamnya terdapat beberapa sub-bab, sub-bab ini diawali dari landasan konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R Tilaar, Pendidikan di Indonesia Menurut Pandangan H.A.R Tilaar, globalisasi menurut pandangan H.A.R Tilaar, pendidikan dalam era globalisasi Menurut pandangan H.A.R Tilaar, serta analisis pendidikan di era globalisasi menurut H.A.R Tilaar dan relevansinya dengan pendidikan Islam di Indonesia.

Bab keempat adalah bab yang terakhir dalam penyusunan skripsi ini yaitu penutup yang berisi kesimpulan yang menjadi jawaban dari pokok masalah serta saran-saran yang khususnya berkaitan dengan konsep pendidikan di era globalisasi menurut H.A.R. Tilaar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian serta pembahasan bab demi bab di depan, peneliti hendak memberi kesimpulan yang bukan bertujuan menjustifikasi bentuk pemikiran atau bertolak antara *mainstream* pemikiran tertentu, tetapi melakukan pendekatan komperhensif sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan H.A.R Tilaar adalah konsep yang berbasis pengembangan diri, kemanusiaan dan pemerataan pendidikan sesuai kemampuannya. Pendidikan tidak membeda-bedakan peserta-didiknya dari segi materi. Pendidikan yang menekankan nalar kritis, kreatif dan inovatif pada jiwa peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga tepat sekali pendidikan model seperti ini jika di terapkan dalam era globalisasi.
2. Globalisasi memunculkan kehidupan umat manusia untuk berkompetisi satu sama lain di seluruh dunia. Pendidikan yang tidak bisa mengembangkan potensi sumber daya manusianya maka akan tergeser oleh negara yang sumber daya manusianya tinggi sehingga pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik adalah wujud dari mencerdaskan kehidupan bangsa yang nantinya mampu bersaing dengan negara-negara lainnya.
3. Secara garis besar terdapat delapan aspek relevansi konsep pendidikan era globalisasi menurut H.A.R Tilaar dengan pendidikan Islam.

Pertama, manusia adalah makhluk yang diberi kebebasan dalam bertindak namun kebebasan itu harus bisa di pertanggung-jawabkan. Kedua, keduanya sama-sama merperlakukan peserta-didik memiliki hak yang sama dalam pendidikan. Keduanya juga menginginkan dalam pendidikan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik. Ketiga, keduanya dalam pembelajaran membuat hubungan yang harmonis antara guru dan murid. Keempat, keduanya sama-sama menginginkan kurikulum berbasis kebutuhan masyarakat baik lokal, nasional ataupun internasional. Kelima dalam bentuk evaluasi sama-sama yang menentukan lulus atau tidaknya adalah guru yang mengetahui tahu persis kemampuan peserta-didiknya. Keenam dalam bentuk tujuan pendidikan menurut pandangan H.A.R Tilaar telah merumuskan suatu tujuan yang ideal yaitu dalam UUD 1945 yang di dalamnya menyangkut mencerdaskan kehidupan rakyatnya. Sistem pendidikan nasional merupakan suatu upaya untuk mewujudkan cita-cita ideal yaitu warga negara Indonesia yang cerdas. Tujuan pendidikan Islam di pesantren yaitu tidak semata-mata untuk memperkaya pikiran peserta-didik dengan penjelasan-penjelasan, tetapi untuk meningkatkan moral, melatih dan mempertinggi semangat, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan, mengajarkan sikap dan tingkah laku yang jujur dan bermoral, serta menyiapkan para murid diajar mengenai etika agama diatas etika-etika yang lain. Keduanya sama-sama menginginkan mencerdaskan

kehidupan bangsa. Ketujuh H.A.R Tilaar berpandangan bahwa untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mampu menghadapi era globalisasi, maka proses pendidikan yang kritis, kreatif dan inovatif akan menjadi sumbangan manusia Indonesia di dalam menciptakan kehidupan di planet Bumi ini yang lebih beradab, aman dan sejahtera. pendidikan Islam juga harus bisa meningkatkan sumber daya manusia dengan nalar kritis, kreatif dan inovatif untuk menjadikan masyarakat Indonesia berkualitas. Kedelapan dalam hal kepemimpinan di suatu lembaga, H.A.R Tilaar berpendapat bahwa seorang penilik (supervisor) sangat mempengaruhi proses belajar-mengajar. Begitu juga dalam pendidikan Islam di pesantren, yang sangat memfigurkan seorang Kyai.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengambil suatu garis pemahaman melalui pendekatan secara deduktif, dan akhirnya penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Konsep pendidikan era globalisasi dari H.A.R Tilaar bukanlah suatu konsep yang baku dan berakhir. Melainkan perjuangan yang sedang berproses sehingga perlu adanya pengembangan-pengembangan untuk meneruskan perjuangannya.
2. Bagi para pendidik hendaknya harus dapat memahami dan merespon keberadaan murid. Memberikan kebebasan pada murid demi menekankan nalar kritis, kreatif dan inovatif pada jiwa peserta-didik

supaya menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, dewasa dan utuh.

3. Selain mengajarkan materi-materi pelajaran, pendidik harus mengajarkan kepada murid cara berkomunikasi, agar murid memiliki keberanian berada di publik dan memiliki jiwa yang tangguh.
4. Kepada pemegang kebijakan riil pendidikan di tingkat kelembagaan, diharapkan bisa mempraktekkan pendidikan sebagai upaya pemberdayaan manusia. Sehingga pendidikan Islam mampu menjadi *rahmatallil' alamin* dan peradaban manusia.
5. Kepada pembuat kurikulum, diharapkan kurikulum yang dikembangkan sesuai realitas masyarakat daerah di Indonesia dan sesuai kebutuhan masyarakat Indonesia. Sehingga ilmu yang dikembangkan dalam pendidikan lebih bermanfaat.
6. Kepada pembuat kebijakan ujian nasional, diharapkan dalam evaluasi ujian nasional bisa menjadi evaluasi semua aspek, baik dari sarana dan prsarana, kualitas guru, akreditasi ataupun kualitas pendidikan nasional. Selain itu juga yang mengetahui kualitas peserta-didik adalah guru kelas, oleh sebab itu sebaiknya yang mengevaluasi peserta-didik juga guru kelas namun dengan konsekuen guru yang berkualitas pula.
7. Kepada pendidikan nasional yang dibawah oleh kementerian agama, akan lebih baik ilmu yang dikembangkan berbasis pendidikan Islam secara spesifik dan tidak mengikuti pendidikan yang dibawah departemen pendidikan dan olahraga.

8. Kepada pendidikan pesantren, diharapkan ada pendidikan yang bisa meneruskan estafet keilmuan sehingga bisa lahir ilmuwan-ilmuan dari pendidikan islam baik dalam dunia pengetahuan teknologi ataupun sains.
9. Penelitian ini masih sebatas mengeksplor konsep pendidikan H.A.R Tilaar dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Penulis berharap ada sebuah penelitian lanjutan yang memfokukan pada aplikasinya dalam pendidikan Islam.
10. Kepada pendidikan yang di bawah kementerian agama, buatlah inovasi pendidikan yang bisa memunculkan peserta didiknya kritis dan kreatif dengan mengambil ilmu dari Al-Qur'an kemudian diuraikan dengan teknologi yang ada, dan tidak melupakan pendidikan nasional.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah kehadiran Ilahi Rabbi atas rahmat dan inayahNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala daya upaya yang ada. Sepenuhnya penyusun sadari bahwa tulisan ini masih mengandung banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu dengan segala rendah hati, segala dialektika, kritik, dan saran yang membangun dari berbagai pihak terhadap skripsi ini sangatlah diharapkan. Akhirnya, semoga penulis skripsi ini mendapat barokah dari Alloh SWT dan dapat dimbil manfaatnya oleh semua pihak. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 2001.
- Al-Mahali, Jalaludin As-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung, 2010.
- Arifin, Habe, *Buku Hitam Ujian Nasional*, Yogyakarta : Resisi Book dan CBE Publishing, 2012.
- Assegaf, Abd.Rachman, *Internasionalisasi Pendidikan, Seketsa Perbandingan di Negara-Negara Islam dan Barat*, Yogyakarta : Gama Media, 2003.
- Arikunto, Suharsimi Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta, 2009.
- Az-Zarnuji, *Terjemah Ta'lim Wa Mutaalim*, Surabaya: menara kudas,
- Bobbi DePoter, Mike Hernacki, *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2011.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi SI Program Studi Kependidikan Islam*, 2009
- Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Babandung: Sygma Examedia Arkanleema.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Darmaningtias, *10 Windu Prof. H.A.R. Tilaar, Pendidikan Nasional Arah Kemana*, Jakarta: Kompas, 2012.
- Dhofier, Zanakhsyari, *Tradisi Pesantren Study Pandangan Hidup Kyai dan visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES, 1998
- Fatah, Nanang, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Freire, Paulo, *Pendidikan Sebagai Proses*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Hamzah, Nurdin Muhamad, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hasbulloh, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Ahlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.249.

- Kaelan, *Pendidikan Pancasila Yuridis kenegaraan*, Yogyakarta: Paradigma, 1999.
- Kattoff, Louis o., *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004.
- Mahmud, Ija Sunata, *Antropologi Pendidikan*, Badung: Pustaka Setia, 2012.
- Machali, Imam, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi* Yogyakarta : 2004.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nasution, *Asas-Asasa Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nuryanto, Agus, *Mazhab Pendidikan Kritis* , Yogyakarta : Resist Book, 2011
- O'neil, William F., *Ideologi-Ideologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Peters, Laurence, *Pendidikan Global, Menggunakan Teknologi Untuk Memperkenalkan Dunia Global Kepada Para Siswa*, Jakarta : Indeks, 2011.
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: Lkis, 2010.
- Rapar, Jan Henrik Rapar, *Pengantar Logika Penalaran Sistematis*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Rifai, Muhammad, *Sejarah Pendidikan Nasional Dari Masa Klasik Hingga Moderen*, Jogjakarta: 2011.
- Ronauli, Ida dan Darmawan Triwibowo, *Globalisasi Menghempas Indonesia* Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2006.
- Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dala m Rangka pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sisdiknas, UU, *No.20 Tahun 2003*, Surabaya : Kesindo Utama, 2009.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta : BUMI AKSARA, 2003.
- Sutjipto, *10 Windu Prof. H.A.R. Tilaar, Pendidikan Nasional Arah Kemana* Jakarta: Kompas, 2012.

- Steenbrink, Karel A., *Pesantren Madrasah Sekolah Pendidikan Islam dalam Kurun Moderen*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Setijadi, *Pendidikan di Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka, 1975
- Sunarso, Dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan PKN untuk Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: UNY Press,
- Tilaar, H.A.R., *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Tilaar, H.A.R., *Pengembangan Kreativitas dan Enterepreneurship Dalam Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT. Kompas Nusantara, 2012.
- Tilaar, H.A.R., *Standarisasi Pendidikan Nasional* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Tilaar, H.A.R., *Pendidikan Nasional Arah Kemana?*, Jakarta : Kompas, 2012.
- Tilaar, H.A.R., *Kalaidoskop Pendidikan Nasional*, Jakarta : Kompas, 2012.
- Tilaar, H.A.R., *Perubahan Sosial dan Pendidikan, Pengantar Pedagogik Tranformatif Untuk Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tilaar, H.A.R., *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Kompas, 1997.
- Ubaedillah dan Abdul Rozak, *Demokrasi Hak Asasi Manusia, dan Masyarakat Madani*, Jakarta : ICCE UIN Syarif Hidayatulloh, 2006.
- Undang-Undang R.I. Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Badan Hukum Pendidikan*, Surabaya: Kasindo Utama, 2009.
- UUD 1945, *Amandemen pertama s/d keempat*, Yogyakarta: Percetakan Galangpres, 2010.
- Undang-Undang R.I. Nomor 9 Tentang Badan Hukum Pendidikan*, Surabaya: Kasindo Utama, 2009.
- Walgito, Bimo, *Pengntar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, 2010.

CURRICULUM VITAE

NAMA LENGKAP : Bahrum Fawaiz
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : Ciamis, 05 Januari 1991
ALAMAT : Bantarhuni, Rt/Rw 049/007, Mangunjaya, Ciamis
TELP/HP. : 087881054235
STATUS : Lajang
PEKERJAAN : Mahasiswa

PENDIDIKAN

1. Formal

- | | | | | | |
|--------------------|---------------------------------|----------|------|------|----------|
| a. SD/MI | : MI Bantarhuni, Ciamis | Tahun | 1996 | s.d. | 2002 |
| b. SMP/MTs: | SLTP Ma'arif 1 Kebumen | Tahun | 2002 | s.d. | 2005 |
| c. SMU/MA | : SMK Ma'arif 1Kebumen | Tahun | 2005 | s.d. | 2008 |
| d. S1 | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Angkatan | 2009 | s.d | sekarang |

2. Non Formal

- | | | | | | |
|------------------------|-------------|-------|------|-----|------|
| a. PON-PES Al-Islam | Kebumen | Tahun | 2005 | s.d | 2009 |
| b. PON-PES Darul Falah | | Tahun | 2011 | s.d | 2011 |
| c. PON-PES | Nurul Ummah | Tahun | 2009 | s.d | 2013 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | | | | | |
|----------------------|-------------------|-------|------|-----|------|
| 1. Ketua Pon-Pes | Al-Islam, Kebumen | Tahun | 2007 | s.d | 2008 |
| 2. Pengurus Pon-Pes | Al-Islam, Kebumen | Tahun | 2006 | s.d | 2009 |
| 3. Ustad Pon-Pes | Al-Islam, Kebumen | Tahun | 2008 | s.d | 2009 |
| 4. Pengurus Pramukan | SMK Ma'arif 1 Kbm | Tahun | 2006 | s.d | 2007 |
| 5. Pengurus IPNU | Yogyakarta | Tahun | 2010 | s.d | 2012 |
| 6. Pengurus KSR | UIN Suka | Tahun | 2011 | s.d | 2012 |

7. Guru SD Nogopuro 1 Yogyakarta	Tahun	2011	s.d	2012
8. Ustad TPQ masjid Baiturrohman	Tahun	2011	s.d	2012
9. Anggota PMII UIN Fak Ilmu Tarbuyah	Tahun	2009	s.d	2014
10. Anggotan Pramukan UIN Su-Ka	Tahun	2011	s.d	2014
11. Anggora UKM Olahraga UIN Su-Ka	Tahun	2011	s.d	2014
12. Anggota HMI Fak Ilmu Tarbiyah	Tahun	2011	s.d	2014
13. Pengurus FORSTAR Fak Ilmu Tarbiyah	Tahun	2010	s.d	2011
14. Ketua Umum IMAKTA	Tahun	2013	s.d	2014

Yogyakarta, 24 Januari 2014

